

**STUDI KOMPARASI ANTARA KONSEP HAK JAMINAN RESI
GUDANG MENURUT UNDANG- UNDANG NO.9 TAHUN 2011 DENGAN
KONSEP RAHN (GADAI) DALAM HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

**OLEH:
ACH.DLOFIRUL ANAM
NIM:10220111**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

**STUDI KOMPARASI ANTARA KONSEP HAK JAMINAN RESI
GUDANG MENURUT UNDANG- UNDANG NO.9 TAHUN 2011 DENGAN
KONSEP RAHN (GADAI) DALAM HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan kepada:
Fakultas Syari'ah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam S.H.I**

**Oleh:
ACH.DLOFIRUL ANAM
NIM:10220111**

**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

MOTTO

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ¹

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang oleh yang berpiutang” (QS. 2:283)

¹ Q.S Al-Baqarah (2):283



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
FAKULTAS SYARIAH

akreditasi "B" SK BAN-PT Nomor: 021/BAN-PT/AK-XIV/S1/VIII/2011 (Hukum Bisnis Syariah)
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon 559399. Faksimile 559393
Website : <http://syariah.uin-malang.ac.id> E-mail : syariah@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ach.Dlofirul Anam
NIM : 10220111
Jurusan : Hukum Bisnis Syariah
Dosen Pembimbing : Dr. Suwandi, M.H
Judul Skripsi : **Studi Komparasi Antara Konsep Hak Jaminan Resi Gudang Menurut Undang-Undang No.9 Tahun 2011 Dengan Konsep *Rahn* (Gadai) Dalam Hukum Islam**

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	Senin, 5 Januari 2015	Proposal	1.
2.	Kamis, 13 Januari 2015	Revisi Proposal dan ACC Proposal	2.
3.	Jumat, 15 Februari 2015	BAB I, II, dan III	3.
4.	Selasa, 15 Maret 2015	Revisi BAB I, II	4.
5.	Kamis, 17 Maret 2015	BAB III,IV	5.
6.	Jum'at, 28 Maret 2015	Revisi BAB III,IV	6.
7.	Senin, 31 Maret 2015	Abstrak	7.
8.	Rabu, 2 Maret 2015	ACC BAB I, II, III, dan IV	8.

Malang, 14 April 2015
Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah,

Dr. H. Mohamad Nur Yasin, S.H., M.Ag.
NIP 19691024 1995031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

STUDI KOMPARASI ANTARA KONSEP HAK JAMINAN RESI GUDANG MENURUT UNDANG - UNDANG NO.9 TAHUN 2011 DENGAN KONSEP RAHN (GADAI) DALAM HUKUM ISLAM

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikasi atau memindah data milik orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 10 Mei 2015

Penulis,



Ach.Dlofirul Anam
NIM 10220067

PERSETUJUAN PEMBIMBING

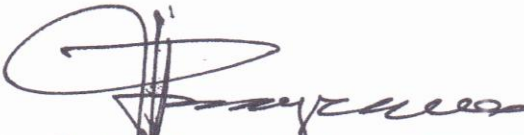
Pembimbing Penulisan skripsi saudara Ach.Dlofirul Anam, NIM: 10220111 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul :

STUDI KOMPARASI ANTARA KONSEP HAK JAMINAN RESI GUDANG MENURUT UNDANG - UNDANG NO.9 TAHUN 2011 DENGAN KONSEP RAHN (GADAI) DALAM HUKUM ISLAM

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat untuk diajukan pada Majelis Dewan Penguji

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah,

Malang, 10 Mei 2015
Dosen Pembimbing,



Dr. H. Mohamad. Nur Yasin., S.H, M.Ag.
NIP 196910241995031003



Dr. Suwandi, M.H
NIP 196104152000031001

PENGESAHAN SKRIPSI

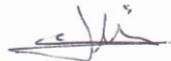
Dewan Penguji Skripsi saudara Ach.Dlofirul Anam, NIM 10220111,
Mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

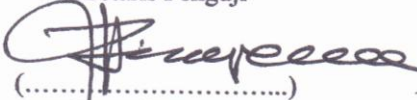
STUDI KOMPARASI ANTARA KONSEP HAK JAMINAN RESI GUDANG MENURUT UNDANG - UNDANG NO.9 TAHUN 2011 DENGAN KONSEP RAHN (GADAI) DALAM HUKUM ISLAM

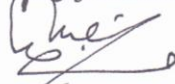
Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (Sangat Memuaskan)

Dengan Penguji:

1. Dr. Suwandi, M.H
NIP 196104152000031001
2. Dr. H.Mohamad. Nur Yasin., S.H, M.Ag.
NIP 196910241995031003
3. Dr. H. Nasrullah, Lc., M.Th.I.
NIP 198112232011011002


(.....)
Sekretaris Penguji


(.....)
Penguji Utama


(.....)
Ketua Penguji

Malang, 10 Mei 2015

Dekan



Dr. H.Roibin, M.H.I
NIP 196812181999031002

KATA PENGANTAR



sebagai pembuka kata yang paling utama saya panjatkan syukur kehadiran Allah swt yang senantiasa melimpahkan kepada kita nikmat berupa kesehatan yang tiada tandingannya ini. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Studi Komparasi Antara Konsep Hak Jaminan Resi Gudang Menurut Undang - Undang No.9 Tahun 2011 Dengan Konsep Rahn (Gadai) Dalam Hukum Islam**

Shalawat serta Salam semoga tetap tercurahkan kepada revolusioner sang legendaris dunia yang telah membentangkan jembatan emas menuju surga, suri tauladan kita yang patut ditiru yakni Nabi Muhammad saw, yang senantiasa kita nanti-nantikan syafaatnya besok *Fiiyaumul Qiyamah*.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan sebagai wujud dari tri darma perguruan tinggi yaitu “penelitian” partisipasi penulis dalam mengembangkan inovasi ilmu pengetahuan,serta mengaktualisasikan ilmu yang telah diperoleh selama menimba ilmu dibangku perkuliahan, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, dan juga masyarakat pada umumnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan

tugas ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. oleh karena itu, penulis akan mengucapkan ucapan terima kasih, khususnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Roibin, M.H.I., Selaku Dekan Fakultas Syariah (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H.Mohamad Nur Yasin, S.H., M.Ag, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis ucapkan atas segala bimbingan, arahan, dan motivasi. Semoga Beliau beserta seluruh keluarganya selalu diberi kemudahan dalam menjalani kehidupan, baik dunia sampai akhirat nanti oleh Allah swt. Amin.
4. Dr. Suwandi, M.H.. selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing skripsi ini, dan seluruh dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik, membimbing, mengajarkan, dan mengamalkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga AllahSWT melipat gandakan amal kebaikan kepada beliau semua. Amin.
5. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, khususnya Ibu tercinta yang telah meninggalkan kami semoga beliau diampuni semua dosa-dosanya

dan di terima amal ibadahnya.Amin

6. Terima kasih banyak Kepada seluruh pengasuh Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan semangat dan motifasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada pengasuh mabna Al-Faraby Dr.H.Wildana warga dinata,Lc.M.Ag dan teman-teman Musyrif Al-Faraby, aby Hadi Al-Muhdhor, Ust Badrun Munir, Ust Shobah,Aa' Alfian, Aa' Budi, Aa' Hizam, Aa' Alif, Aa'Imam, Aa' Nuval, Aa' Rozaq, Aa' Alivin, Aa' Zaka, Aa' Syauqi, Aa' Bang Hafid, Aa' Hafid, Aa' Iqbal, Aa' toriq.
8. Trima kasih kepada temen-teman kamar 8 (delapan), Aa' Mulya Afif, Aa' H.Minhaj, Aa' Agung, dan Aa' faiq yang selalu memberikan semangat dan motivasinya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh Staf Bagian Administrasi Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang seluruhnya yang telah memberikan informasi dan bantuan yang berkaitan dengan akademik.
10. Semua sahabat dan teman-teman mahasiswa Fakultas Syariah 2010, yang telah membantu, menyemangati, menghargai, terima kasih Semoga Allah swt. Melimpahkan anugerah rahman, rahim, dan cinta, serta cahaya surga-Nya pada kita semua sebagai umat Rasulullah SAW,

sehingga kita memiliki hati nurani yang senantiasa bersih, lapang, dan dipenuhi oleh cinta kasih-Nya. Penulis sebagai manusia biasa yang takkan pernah luput dari salah dan dosa.

Malang, 10 Mei 2015

Penulis,

Ach.Dlofirul Anam
NIM 10220111

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam tetap turunkan kepada Rasulullah SAW. Sang legendaris Islam yang telah memberikan tauladan dalam kehidupan ini sehingga kita bisa terangkat dari zaman kejahiliyaan menuju zaman yang terang benderang penuh dengan iman dan Islam dan dengan kejujuran skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya ayahanda H.Hasan Basri dan al- Marhumah Ibunda tercinta Hasanah semoga beliau diampuni segala dosa-dosanya dan diterima segala amal ibadahnya amin, yang selama hidupnya beliau senantiasa mendukung saya dalam segala hal untuk menyelesaikan kuliah ini. Terangilah dengan cahaya nur ilahimu ya Allah kuburan ibunda saya ya Allah.
2. Terima Kasih juga kepada saudara-saudara tercinta dirumah, Muhtar, Rofiqi dan Muliyaifif yang selalu memberi semangat kepadaku (Teruslah semangat untuk selalu berusaha dan berusaha, karena tak ada sesuatu yang jatuh dari bumi dengan Cuma-cuma)
3. Terima Kasih sebanyak-banyaknya kepada keluarga besar tercinta di desa Bulangan Haji yang telah mendorongku untuk selalu belajar dan belajar Terimakasih kepada para Guru ngaji R.K.H. ABD HAMID AMZ dan seluruh guru-guru Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar, dan seluruh Ustad-

ustadz di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata yang telah menanamkan pentingnya ilmu dalam kehidupan dunia ini.

4. Terima kasih kepada K.H. Isroqunnajah telah banyak membimbing saya baik dalam dunia Akademik maupun dalam dunia pergerakan, serta selalu memberi dukungan agar segera menyelesaikan skripsi dan memberi motivasi untuk melanjutkan S2.
5. Terima Kasih kepada sahabat sejawatiku senasib seperjuangan, *My Best Friend Forever* para aktifis Ma'had Sunan Ampel Al-Ali terutama yang selalu memotivasi untuk lebih maju dari sebelumnya, untuk pengurus MSAA.
6. Terima kasih untuk Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-Bata (IMABA) lovers telah banyak mengajarkan saya tentang kepemimpinan dalam dunia mahasiswa yang banyak cobaan.
7. Banyak terima kasih juga kepada rekan Bisnis saya. Saudara Jufriadi, telah banyak mengajari saya dalam hidup mandiri dan bisa belajar menjadi intrepeneur muda.
8. Terima Kasih kepada teman-teman angkatan 2010 atau lebih dikenal dengan angkatan 2010 yang selalu memberi dukungan berupa semangat dan lain sebagainya terutama si Misbah karena dia sahabat karibku dalam memberi nasehat. Serta terima kasih juga kepada semua temenku se angkatan 2010 yang selalu memberi motivasi supaya saya tetap yakin dan semangat, serta teman-teman jurusan selama menepuh study di Kampus Ulul albab ini. berdoa demi kesuksesan ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.²

B. Konsonan

ا	=	tidak dilambangkan	ض	=	Dl
ب	=	B	ط	=	Th
ت	=	T	ظ	=	Dh
ث	=	Ts	ع	=	‘(koma menghadap ke atas)
ج	=	J	غ	=	Gh
ح	=	<u>H</u>	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sy	ه	=	H
ص	=	Sh	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma atas (‘), berbalik dengan koma (,) untuk pengganti lambang ”ع”.

²Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (Malang: Fakultas Syariah, 2012), h. 73-76.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi
qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta’marbûthah (ة)

Ta’marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta’marbûthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalatli al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilaih*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *firahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Masyâ' Allâh kâna wa mâlam yasyâ lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
MOTTO	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
BUKTI KONSULTASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Penelitian Terdahulu.....	14
H. Sistematika Pembahasan	22
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Teori Perbandingan Hukum	25
1. Pengertian Perbandingan Hukum	25
2. Tujuan Perbandingan Hukum	26
3. Objek Perbandingan Hukum	27
4. Sejarah Perbandingan Hukum	29
B. Konsep Hak Jaminan Resi Gudang Menurut Undang-Undang No.9 Tahun 2011	31
1. Pengertian Jaminan	31
2. Pengertian Resi Gudang	32
3. Dasar hukum Hak Jaminan Resi Gudang.....	33
4. Manfaat Adanya Resi Gudang	36
C. Kelembagaan Resi Gudang	36
D. Pengertian Hak Jaminan Resi gudang	42
1. Sifat-Sifat Hak Jaminan Resi Gudang.....	42
2. Obyek Hak Jaminan Resi Gudang	44
3. Konsep kelembagaan hak Jaminan resi gudang	46
4. Pembebanan Hak Jaminan Resi Gudang	48
5. Hak dan Kewajiban Pemberi Hak Jaminan Resi Gudang dan	

Penerima Resi Gudang	50
6. Pelepasan Hak Jaminan Resi Gudang oleh Penerima Hak Jaminan Resi Gudang	53
7. Penjualan Objek Hak Jaminan atas Resi Gudang	55
8. Hapusnya Hak Jaminan atas Resi Gudang	56
9. Perkembangan SRG di Indonesia	57
E. Konsep Rahn (Gadai) dalam Hukum Islam.....	64
1. Definisi <i>Al-Rahn</i> (Gadai)	64
2. Hukum <i>Al Rahn</i> (Gadai).....	66
3. Syarat dan Rukun <i>Al Rahn</i> (Gadai) dalam Hukum Islam	68
4. <i>Al- Rahn</i> (Gadai) menjadi keharusan dalam Hukum Islam.....	69
5. Sah Serah Terimanya <i>Al-Rahn</i> (Gadai) Dalam Hukum Islam	71
6. Konsekuensi <i>Al-Rahn</i> (Gadai) Dalam Hukum Islam	72
BAB III: PEMBAHASAN	
A. Persamaan Konsep Hak Jaminan Resi Gudang Dalam Undang-Undang No.9 Tahun 2011. Dengan konsep <i>Rahn</i> (Gadai) Dalam Hukum Islam	82
B. Perbedaan Konsep Hak Jaminan Resi Gudang Dalam Undang-Undang No.9 Tahun 2011 Dengan Konsep <i>Rahn</i> (Gadai) Dalam Hukum Islam	90
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
DAFTARPUSTAKA.....	99
DAFTAR RIWAYAT PENULIS.....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Undang-undang no.9 Tahun 2011 tentang resi gudang

ABSTRAK

Ach.Dlofirul Anam, 10220111, Studi Komparasi Studi Komparasi Antara Konsep Hak Jaminan Resi Gudang Menurut Undang- Undang No.9 Tahun 2011 Dengan Konsep *Rahn* (Gadai) Dalam Hukum Islam Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,
Pembimbing ; Dr.Suwandi, M.H

Kata Kunci: Komparasi, Hak jaminan Resi Gudang, *Rahn* (gadai)

Salah satu upaya untuk menambah khazanah keilmuan kita yaitu mengkaji terhadap persaingan global yang sekarang ini sering kita dengar di bidang pembiayaan perdagangan dan pengelolaan stok nasional dengan sebutan “Hak jaminan resi gudang” yang intinya dengan menerbitkan instrumen baru ini harga barang yang ditawarkan dapat bersaing dipasar global. Sistem pembiayaan perdagangan tersebut harus dapat diakses setiap waktu oleh setiap pelaku usaha terutama pengusaha dan petani, yang selama ini masih kesulitan dalam permodalan dan keterbatasan jaminan kredit. Dalam kaitan sistem ini ada kaitan erat antara konsep hak jaminan resi gudang yang diatur dalam Undang-undang no.9 tahun 2011 dengan konsep *rahn* (gadai) dalam hukum Islam, yang intinya kedua konsep ini merupakan salah satu upaya untuk membantu masyarakat khususnya para petani untuk mendapatkan modal usaha. Tentunya kedua konsep ini dipastikan ada persamaan dan perbedaan sehingga diperlukan studi komparasi untuk menambah wawasan keilmuan kita.

Maka dari penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu :1)Bagaimana konsep hak jaminan resi gudang di Indonesia dan konsep *rahn* (gadai) dalam hukum Islam. 2)Bagaimana perbedaan dan persamaan antara konsep hak jaminan resi gudang di Indonesia dan konsep *rahn* (gadai) dalam hukum Islam. Di dalam penelitian ini mengkaji terhadap persamaan dan perbedaan dari kedua konsep yang nantinya akan memperoleh wawasan khazanah keintelektualan di bidang hukum yang berkaitan dengan hukum penjaminan. Sedangkan dalam penelitian ini tergolong pada penelitian hukum normatif. Adapun pendekatan-pendekatan yang terdapat dalam penelitian ini ada tiga pendekatan.1) pendekatan secara undang-undang, 2)pendekatan konseptual (Conceptual Approach), 3)pendekatan perbandingan(comparativ Aprach), metode analisis data yang digunakan adalah ada beberapa bahan analisis sebagai pedoman dalam mengolah data bahan skripsi.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan persamaan dan perbedaan antara hak jaminan resi gudang dengan *rahn* (gadai) maka kedua konsep ini secara garis besar sama-sama merupakan konsep yang bergerak di bidang penjaminan barang atau harta benda yang dianggap berharga, cuma kalau di hak jaminan resi gudang lebih fokus pada barang komoditi yang barangnya bisa bertahan lama apabila disimpan di dalam gudang, dan dari kedua konsep ini merupakan terobosan baru yang intinyan untuk meringankan dan mempermudah masyarakat khususnya para petani dalam mendapatkan modal usaha. Serta kedua konsep ini bergerak dibidang sosial yang notabennya saling tolong-menolong antar sesama sesuai apa yang di anjurkan oleh baginda nabi Muhammad SAW.

ABSTRACT

Ach.Dlofirul Anam, 10220111, Comparison Study between Warranty Right of Warehouse Receipt concept based on Statute No. 9, 2011 and Rahn (pawning) Concept on Islamic Law. Thesis, Islamic Law Department, Faculty of Sharia, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, Advisor: Dr. Suwandi, M.H

Keywords: Comparison, Warehouse Receipt Warranty, Rahn (pawning)

One of the endeavors that can be applied to add our scientific treasure is that by discussing global competition that we usually hear in the field of trade finance and national supply management called “Warranty right of warehouse receipt” which is intended to rise new instruments, so that the good’s cost offered can ideally compete in global market. The trade finance system must be accessible every time by business agents especially the entrepreneur and farmer, that still find many difficulties in financing due to limited warranty credit during this time. In this related system, there is a strong relationship between warranty right of warehouse receipt systems regulated in a statute number 9, 2011 with Rahn (pawning) concept in Islamic law, which its point is that these two concepts are one of the endeavors to help the society especially farmers to get financial capital. Definitely, these two concepts have already been clarified if there are some similarities and differences. Thus comparison study is needed to add our scientific knowledge.

Hence from this research, there are some problem formulations: 1. how the concept of Warranty Right of Warehouse Receipt is in Indonesia and rahn (pawning) concepts on Islamic law. 2) How the differences and similarities between the concepts of warranty right of warehouse receipt in Indonesia rahn (pawning) on Islamic law are. On this research, we discuss the similarities and differences between those two concepts which will give scientific knowledge discourse in law field that is still related to law of loaning. Yet on this research is classified as normative law research. The approaches on this research are using three approaches: 1) approach according to the law 2) Conceptual Approach. 3.) Comparative Approach. Data analysis method used here is some analysis materials as instrument in data processing as thesis material.

As regards to this research result is based on similarities and differences between warranty right of warehouse receipt and rahn (pawning). Thus, these two concepts are globally the concepts which are the same in the field of good loan or treasure considered as precious. But warranty right of warehouse receipt concerns more on commodity goods which are long lasting when it is well saved in a warehouse. These two concepts are new innovations which are regarded to alleviate and ease the society especially the farmers to get financial capital for their business. As well as these concepts afoot on social sector which is notably purposed to help each other as what has already prophet Muhammad suggested

ملخص البحث

أحمد ظافر الأنام، 10220111، دراسة مقارنة بين فكرة حقوق الضمان لاستلام المستودع عند القانون رقم 9 سنة 2011 وفكرة الرهن في الحكم الإسلامي. البحث الجماعي لشعبة القانون التجاري الشرعي كلية الشريعة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشريف: الدكتور سواندي الماجستير

الكلمات الرئيسية: استلام المستودع، الرهن، الحكم الإسلامي

من أحد الأعمال لازداد الخزائن العلمية هو دراسة تنفس العولمة الذي كثر سمعناه اليوم في مجال التمويل التجاري وإدارة المخزون الوطنية باسم "حقوق الضمان لاستلام المستودع" والمقصود بهذا إخراج الأدوات الحديثة لتكون أسعار السلع المعروضة متنافسة في الأسواق العالمية. وهذا نظام التمويل التجاري لازم إمكان الوصول إلى العاملين- خاصة إلى رجال الأعمال والفلاحين وهم في سعوبة رأس المال ونقص الضمان- في كل وقت. ومن هذا، هناك علاقة قوية بين فكرة حقوق الضمان لاستلام المستودع عند القانون رقم 9 سنة 2011 وفكرة الرهن عند الحكم الإسلامي، وكل فكرة منهما يساعد المجتمع عامة والفلاحين خاصة ليحصلوا رأس المال. وطبعاً لكل فكرة منهما اتفاق واختلاف، فنحتاج إلى دراسة مقارنة لزيادة المعارف العلمية.

لذلك، في هذا البحث تحديد المسائل، وهي (1) كيف فكرة حقوق الضمان لاستلام المستودع في إندونيسيا وفكرة الرهن في الحكم الإسلامي، (2) ما الاتفاق والاختلاف بين فكرة حقوق الضمان لاستلام المستودع في إندونيسيا وفكرة الرهن في الحكم الإسلامي. في هذه البحث دراسة الاتفاق والاختلاف بين هاتين الفكرتين لحصول الكنوز الفكرية في مجال الحكم المتعلق بحكم الضمان. وهذا البحث من البحوث القانونية المعيارية. وللنهج الواردة في هذا البحث نهجان، وهما (1) النهج القانوني، (2) النهج الفكري، (3) النهج المقارن. وطريقة تحليل البيانات لها أنواع التحليل كمقياس في تحويل مادة بيانات هذا البحث الجماعي.

من نتائج هذا البحث هي الاتفاق والاختلاف بين فكرة حقوق الضمان لاستلام المستودع و فكرة الرهن. فيشكل عام لكل منهما اتفاق في فكرة جارية في مجال ضمان السلعة أو المال، لكن فكرة حقوق الضمان لاستلام المستودع متخصصة في السلعة التجارية التي تبقى في مدة طويل إن ادخرت في المستودع. و هاتان الفكرتان أمر جديد لتخفيف أمور المجتمع و لتسهيلها خاصة أمور الفلاحين ليحصلوا رأس المال. وهما تجريان في مجال الاجتماعي ليتعاونى الناس موافقا بتعاليم النبي محمد صلى الله عليه وسلم.